

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN POWER POINT PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IX MATERI GLOBALISASI DI SMP NEGERI 6 TEWANG SANGALANG GARING TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Septia Damayanti Adjie¹, Triyani²

¹SMPN 6 Tewang Sangalang Garing; ²Prodi PPKn, FKIP Universitas Palangka Raya

Email : septiaadjie49@guru.smp.belajar.id; triyani@fkip.upr.ac.id

Received : 08-03-2025

Revised : 25-4-2025

Accepted : 03-5-2025



This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). Published by Pancasila and Citizenship Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, University of Palangka Raya.

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan media Power Point pada mata pelajaran IPS kelas IX dengan materi Globalisasi. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi Globalisasi kelas IX SMP Negeri 6 Tewang Sangalang Garing setelah diterapkannya penggunaan media power point. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 6 Tewang Sangalang Garing pada tahun 2023/2024. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Action Research atau di sebut dengan penelitian tindakan. Jenis tindakan yang di lakukan melalui 4 tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dilakukan melalui 2 siklus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui angket dan observasi. Sasaran dari penelitian ini yaitu siswa-siswi kelas IX yang berjumlah 18 orang. Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa penggunaan media Power Point terhadap hasil belajar IPS materi Globalisasi mengalami peningkatan yaitu, Pra-Siklus sebesar 33,3 %, Siklus I sebesar 55,6 %, dan Siklus II sebesar 89 %.

Kata Kunci : Media Power Point; Hasil Belajar Siswa; IPS

Abstract : This study aims to improve student learning outcomes with PowerPoint media in IPS subjects for class IX with Globalization material. The formulation of the problem in this study is How to improve student learning outcomes in IPS subjects with Globalization material for class IX of SMP Negeri 6 Tewang Sangalang Garing after implementing the use of PowerPoint media. This research was conducted at SMP Negeri 6 Tewang Sangalang Garing

in 2023/2024. The research method used in this study is Action Research or called action research. The actions are carried out through 4 stages, namely planning, implementation, observation, and reflection. This research was conducted through 2 cycles. Data collection techniques in this study were through questionnaires and observations. The target of this study was 18 class IX students. The results of this study show that the use of PowerPoint media on IPS learning outcomes with Globalization material has increased, namely, Pre-Cycle by 33.3%, Cycle I by 55.6%, and Cycle II by 89%.

Keywords: Power Point Media, Student Learning Outcomes, Social Sciences

A. Pendahuluan

Di era globalisasi ini, perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah banyak memberikan kontribusi terhadap berbagai bidang kehidupan manusia, termasuk bidang pendidikan. Penggunaan media dalam pembelajaran mempunyai peran yang besar terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Tersedianya media sangat penting untuk menstimulus kegiatan dan minat belajar peserta didik. Penggunaan media pembelajaran khususnya media berbasis TIK sangat dibutuhkan pada setiap mata pelajaran di semua jenjang Pendidikan. Seperti halnya pada pembelajaran IPS yang membutuhkan media pembelajaran berbasis TIK seperti laptop, komputer, LCD, internet, android, dan lain sebagainya.

Menurut Azhar Arsyad dalam Ayu Rifka (2019; 3), perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Menciptakan suasana belajar yang variatif dan atraktif sangatlah penting. Oleh karenanya pemilihan strategi menggunakan media pembelajaran merupakan salah satu kunci untuk tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran, yang meliputi : (1) Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar, (2) Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, (3) Nilai atau manfaat media pendidikan dalam pengajaran; (4) Pemilihan dan penggunaan media pendidikan, (5) Berbagai jenis alat dan tehnik media pendidikan, (6) Usaha inovasi dalam media pendidikan.

Diharapkan dengan pemanfaatan TIK pada proses pembelajaran, materi yang akan disampaikan menjadi lebih interaktif dan kreatif. Peserta didik pun akan menjadi lebih senang pada mata pelajaran. Oleh karena itu guru diharapkan dapat terus berlatih untuk dapat menguasai TIK sehingga dapat memanfaatkan media berbasis TIK pada proses pembelajaran yang tentunya akan memudahkan guru untuk menyampaikan materi pelajaran dan membuat peserta didik lebih antusias dalam menerima materi pelajaran.

SMP Negeri 6 Tewang Sangalang Garing merupakan sekolah menengah pertama yang terletak di Kecamatan Tewang Sangalang Garing Kabupaten Katingan, Provinsi Kalimantan Tengah. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa dalam proses pembelajaran IPS di kelas IX SMP Negeri 6 Tewang Sangalang Garing, guru masih belum maksimal dalam memanfaatkan TIK dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan karena jumlah sarana penunjang pembelajaran berbasis TIK seperti Komputer, Laptop, dan LCD masih terbatas. Penguasaan guru terhadap TIK juga masih dalam taraf belajar dan akses sinyal yang terbatas membuat guru enggan menggunakan media berbasis TIK.

Dalam proses pembelajaran di dalam kelas, guru juga masih menggunakan metode konvensional dengan media yang bersumber dari buku teks saja, pembelajaran IPS cenderung

hanya membaca dan mengerjakan soal LKPD serta mendengarkan guru ceramah sehingga pembelajaran yang berlangsung menjadi monoton dan terkesan membosankan, peserta didik pun menjadi pasif, menyebabkan minat belajar peserta didik rendah dan hasil belajar IPS siswa rendah yang diketahui dari nilai ulangan harian yang tidak mencapai nilai KKM yang telah ditentukan. Menyadari akan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas menggunakan media yang dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IX di SMP Negeri 6 Tewang Sangalang Garing. Media yang digunakan oleh peneliti adalah media pembelajaran *power point*.

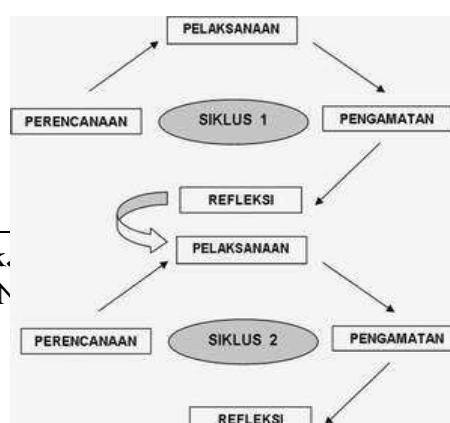
Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya manfaat penggunaan media *power point* dalam pembelajaran, seperti peningkatan kualitas proses pembelajaran, kualitas hasil belajar, serta minat dan motivasi belajar. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Suhernawati, N.dkk, bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *power point* pada mata pelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 2 Ambulu Tahun pelajaran 2018/2019. Penelitian yang dilakukan oleh Mutmainah dkk juga mendapatkan hasil bahwa pembelajaran dengan penggunaan media *power point* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV SDN Cibeber II Kota Cilegon.

Berdasarkan dari berbagai hasil penelitian tersebut, maka penulis tertarik menggunakan media *power point*. Dengan menggunakan media *power point* siswa akan lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan, disamping itu penyajian materi menggunakan *power point* dengan berbagai animasi gambar maupun video, dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada dampak yang signifikan dari penggunaan media pembelajaran *power point* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IX di SMP Negeri 6 Tewang Sangalang Garing.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *action research* (penelitian tindakan) untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas dengan menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Mc Taggart (Arikunto, 2008 : 16) yaitu bentuk spiral dan siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus menjadi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus I dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut ;

Gambar 1. Alur Penelitian Tindakan Kelas



C. Sumber : Arikunto (2008)

Alur dalam penelitian tindakan kelas diawali dengan perencanaan tindakan (planning), penerapan tindakan (action), mengobservasi, dan melakukan refleksi. Dalam penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan 2 siklus. Apabila dalam 2 siklus tersebut belum terjadi peningkatan hasil belajar maka dibuat siklus berikutnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan (kriteria keberhasilan) tercapai. Hubungan antara keempat komponen tersebut menunjukkan sebuah siklus atau kegiatan berkelanjutan berulang.

Siklus inilah yang sebetulnya menjadi salah satu ciri utama dari penelitian tindakan. Dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus. Masing-masing siklus dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 6 Tewang Sangalang Garing yang berjumlah 18 siswa, yang terdiri dari 3 siswa laki-laki dan 15 siswa Perempuan yang dilaksanakan pada bulan Februari sampai April semester genap 2023/2024. Waktu yang kami tentukan ini telah kami sesuaikan dengan alokasi pembelajaran yang telah kami perhitungkan dalam program tahunan maupun program semester, agar tidak mengganggu proses belajar mengajar dan siswa tidak merasakan kalau dirinya sedang dijadikan objek penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik angket dan observasi. Bentuk angket atau kuisioner yang dipakai adalah bentuk check list, rating-scale (skala bertingkat) untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa. Sementara dalam melakukan pengamatan, peneliti melakukan pengamatan langsung untuk menemukan fakta-fakta di lapangan. Instrumen yang digunakan peneliti adalah observasi berperan serta dimana peneliti ikut terlibat langsung dalam aktivitas pembelajaran.

Teknik analisis data dilakukan peneliti sejak awal pada setiap aspek kegiatan penelitian. Pada waktu dilakukan pencatatan lapangan melalui observasi atau pengamatan tentang pembelajaran di kelas. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan yakni, rata-rata dan presentase. Rata-rata digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam satu kelas dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dengan membandingkan rata-rata skor hasil belajar pada masing-masing siklus sedangkan presentase yang digunakan untuk menggambarkan hasil pengamatan siswa menggambarkan peningkatan hasil belajar pada setiap siklus tindakan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Paparan dan pembahasan hasil penelitian ini di deskripsikan secara runtun sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Paparan data dibedakan dalam tiga tahapan

yaitu hasil refleksi awal, hasil siklus I dan II. Untuk pembahasan hasil penelitian akan memperhatikan pedoman pengambilan keputusan yang telah ditetapkan pada Bab sebelumnya.

1. Pra-Siklus

Sebelum dilakukan pembelajaran dengan metode diskusi menggunakan media *power point* pada tindakan siklus I, peneliti melakukan refleksi terlebih dulu dengan mengamati hasil belajar siswa di kelas. Sehingga dapat diperoleh persentase tentang nilai hasil belajar IPS siswa kelas IX SMP Negeri 6 Tewang Sangalang Garing, dapat dijelaskan rincian perolehan ketuntasan siswa pada tabel berikut ini:

Tabel 1.Rekapitulasi Hasil Belajar IPS Refleksi Awal / Pra Siklus

No	Ketuntasan	Jumlah Siswa	Persentase
1	Tuntas	6	33,3 %
2	Tidak Tuntas	12	66,7 %
	Jumlah	18	100%

Sumber : Hasil penelitian (2022) diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa siswa yang tuntas dengan menggunakan metode ceramah tanpa penggunaan metode diskusi dengan media *power point* adalah sebesar 33,3 % dan jumlah siswa yang tidak tuntas persentasinya sebesar 66,7 %. Hal tersebut dapat dimaklumi mengingat penggunaan media pembelajaran yang kurang tepat dalam proses pembelajaran, akibatnya menyebabkan hasil belajar siswa kurang maksimal dan banyak siswa yang belum memperoleh ketuntasan nilai dalam pembelajaran. Oleh karena itu peneliti mengambil kesimpulan untuk menerapkan penggunaan media *power point* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS yang lebih bervariasi dan menarik. Karena hasil perolehan Pra-Siklus masih jauh di bawah nilai kriteria, maka peneliti memutuskan untuk menerapkan media pembelajaran tersebut di dalam Siklus I dan Siklus II dan siklus lanjutan jika diperlukan.

2. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 1, soal tes formatif 1 dan alat-alat pengajaran yang mendukung.

b. Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 22 Februari Tahun Pelajaran 2023/2024 di Kelas IX dengan jumlah siswa adalah 18 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengajar. Pada pertemuan ini guru menyampaikan materi pembelajaran pada siswa. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut.

Tabel 2.Rekapitulasi Kategori Hasil Belajar IPS Refleksi Siklus I

No	Ketuntasan	Jumlah Siswa	Persentase
1	Tuntas	10	55,6 %
2	Tidak Tuntas	8	44,4 %
Jumlah		18	100%

Sumber : Hasil penelitian (2022) diolah

Berdasarkan tabel diatas tersebut dijelaskan bahwa siswa dikelas yang tuntas dalam pelajaran IPS dengan penggunaan media *power point* adalah sebanyak 10 siswa atau sebesar 55,6 % sebaliknya 8 siswa atau sebesar 44,4 % siswa masih belum tuntas dalam metode diskusi dengan penggunaan media *power point*. Dikarenakan hasil pembelajaran siklus I masih banyak siswa yang belum mendapatkan nilai kriteria ketuntasan, untuk itu perlu dilakukan tindakan siklus II guna untuk memperbaiki semua nilai siswa kelas IX SMP Negeri 6 Tewang Sangalang Garing.

Secara garis besar penggunaan media *power point* dapat meningkatkan minat belajar siswa, meningkatkan aktifitas siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan pra-siklus, namun rekapitulasi nilai yang didapatkan masih kurang untuk pencapaian kriteria keberhasilan atau bisa dikatakan nilai tersebut masih tergolong cukup baik. Maka perlu adanya siklus berikutnya untuk memperbaiki nilai siswa agar mencapai kriteria keberhasilan dalam pembelajaran.

3. Siklus II

a. Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 2, soal tes formatif 2, dan alat-alat pengajaran yang mendukung.

b. Tahap kegiatan dan pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 1 Maret Tahun Pelajaran 2023/2024 di Kelas IX dengan jumlah siswa adalah 18 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengajar. Pada pertemuan ini guru menyampaikan materi pada siswa. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif II dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut.

Tabel 3.Rekapitulasi Kategori Hasil Belajar IPS Siklus II

No	Ketuntasan	Jumlah Siswa	Persentase
1	Tuntas	16	89 %
2	Tidak Tuntas	2	11 %
Jumlah		18	100%

Sumber : Hasil penelitian (2022) diolah

Dari tabel di atas diperoleh nilai ketuntasan belajar mencapai 89% atau 16 siswa yang tuntas. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini ketuntasan belajar secara klasikal

telah mengalami peningkatan dari siklus I. Adanya peningkatan kemampuan siswa ini karena setelah guru menginformasikan bahwa setiap akhir pelajaran akan selalu diadakan tes sehingga pada pertemuan berikutnya siswa lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu siswa juga sudah mulai mengerti apa yang dimaksudkan dan diinginkan guru dengan menerapkan pembelajaran dengan penggunaan media *power point*.

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar dengan penerapan pembelajaran dengan penggunaan media *power point*. Dari data-data yang telah diperoleh dapat diuraikan yaitu selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi persentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek cukup besar serta berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa aktif selama proses belajar berlangsung dan kekurangan pada siklus-siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi lebih baik.

Berdasarkan hasil perolehan nilai Pra-Siklus, Siklus I, Siklus II, bahwa hasil belajar IPS siswa dengan penggunaan media *power point* mengalami peningkatan. Dan dapat disimpulkan bahwa sebelum dilakukan tindakan dan setelah dilakukan tindakan oleh guru terlihat mengalami peningkatan yang signifikan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan melakukan tindakan observasi diperoleh hasil penilaian terhadap hasil belajar siswa pada pra-siklus, siklus I, siklus II dalam hasil belajar siswa dapat dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Belajar IPS Siswa
Pra-Siklus, Siklus I dan Siklus II**
Persentase Tindakan

Pra-Siklus	Siklus I	Siklus II	Keterangan
33,3 %	55,6 %	89 %	Meningkat

Sumber : Hasil penelitian (2022) diolah

Pada pra-siklus rata-rata hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa di kelas IX adalah sebesar 33,3 %. Capaian tersebut masih jauh dari kriteria minimal, oleh karena itu dilanjutkan penelitian dengan menggunakan media *power point* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pencapaian keberhasilan pada siklus I didapatkan dari hasil rata-rata belajar siswa melalui penggunaan media *power point* tersebut meningkat dibandingkan dengan hasil pra-siklus yang mengalami peningkatan sebesar 22,3 %, hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media *power point* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dan pada hasilnya menunjukkan bahwa pencapaian penilaian pada siklus II didapatkan hasil rata-rata sebesar 89 % yang masuk dalam kategori baik, hasil ini meningkat sebesar 33,4 %.

Dan hasil analisis terhadap masing-masing aktivitas dari setiap siklus data tentang aspek yang diamati, ternyata hasil belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan media *power point* pada siklus I masih rendah, tetapi pada siklus II meningkat, hal ini karena penggunaan media *power point* ini masih belum terbiasa. Tetapi dari data yang sudah dijelaskan di atas, setiap siklus mengalami peningkatan yang cukup signifikan seperti ; Kemampuan siswa dalam menganalisis konsep globalisasi pada siklus I sebesar 44%

meningkat sebesar 34 % pada siklus II menjadi 78%, Kemampuan siswa dalam menguraikan bentuk-bentuk globalisasi pada siklus I sebesar 50% meningkat sebesar 33% pada siklus II menjadi 83%, dan Kemampuan siswa dalam menelaah globalisasi di bidang budaya, komunikasi, ekonomi, IPTEK, dan transportasi pada siklus I sebesar 55,5 % meningkat sebesar 33,5% pada siklus II menjadi 89%. Data hasil pengamatan hasil belajar siswa disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut ;

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Aspek yang diamati	Siklus I	Siklus II
		Persentase	Persentase
1	Kemampuan siswa dalam menganalisis konsep globalisasi	44%	78%
2	Kemampuan siswa dalam menguraikan bentuk-bentuk globalisasi	50%	83%
3	Kemampuan siswa dalam menelaah globalisasi di bidang budaya, komunikasi, ekonomi, IPTEK, dan transportasi	55,5%	89%
Rata-rata		49,8%	83%

Sumber : Hasil penelitian (2022) diolah

Berdasarkan tabel 5 rekapitulasi hasil pengamatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS, apabila di bandingkan antara siklus I dengan siklus II ternyata dari setiap aspek yang diamati terdapat peningkatan yang cukup signifikan, berdasarkan persentase, kenaikan aktivitas siswa dari setiap aspeknya yakni ; Kemampuan siswa dalam menganalisis konsep globalisasi meningkat 34%, Kemampuan siswa dalam menguraikan bentuk-bentuk globalisasi meningkat 33%, Kemampuan siswa dalam menelaah globalisasi di bidang budaya, komunikasi, ekonomi, IPTEK, dan transportasi meningkat 33,5%. Dengan demikian penggunaan media *power point* dianggap efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Sehingga dinilai tindakan yang dilakukan pada siklus II sudah berhasil memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditentukan, untuk itu tidak perlu adanya perlakuan tindakan pada siklus berikutnya. Sehingga proses pembelajaran dengan menerapkan media *power point* yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa berakhir pada siklus II.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dibahas pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Penggunaan media *power point* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dari hasil observasi dan pengamatan memperlihatkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata hanya mencapai 49,8% sedangkan pada siklus II rata-rata mencapai 83% terdapat kenaikan aktivitas sebesar 33 % serta Minat belajar siswa yang menggunakan media *power point* lebih tinggi karena saat itu siswa aktif bertanya dan antusias sehingga proses

pembelajaran berlangsung kondusif, interaktif dan komunikatif. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan presentase pada Pra-Siklus sebesar 33,3 %, Siklus I sebesar 55,6 %, Siklus II sebesar 89 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Alifa, Y. N., Aulia, R., Oktaviana, K., & Hajron, K. H. (2022). Penggunaan Media Power Point Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 3, 1700-1706.
- A.Sudarwanto. (2014). "Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Menggunakan Media Pembelajaran Power Point pada Siswa Kelas XII TP4 SMKN 1 Kota Sukabumi Semester Genap Tahun Pelajaran 2013/2014".
- Budianti, Y., Rikmasari, R., & Oktaviani, D. A. (2023). Penggunaan media PowerPoint interaktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7(1), 127.
- Hidayat, Rahmat. (2018). Hakikat Globalisasi: Pengertian, Proses, dan Bentuk Globalisasi. <https://www.kitapunya.net/hakikat-globalisasi/> [Diakses tanggal 15 Maret 2024 pukul 16.45]
- Hopeman, T. et al. (2022). Hakikat, Tujuan Dan Karakteristik Pembelajaran IPS Yang Bermakna Pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Kiprah Pendidikan: Vol.1, No.3*. <https://sc.syekhnurjati.ac.id/esscamp/risetmhs/BAB21414142064.pdf> [Diakses tanggal 15 Maret 2024 pukul 16.55]
- Khaerunnisa, F. et al. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Power Point Terhadap Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bumiayu Tahun Ajaran 2017/2018. *Indonesian Journal of History Education: Vol.6, No.1*.
- Kemendikbud. 2018. Buku Guru. Ilmu Pengetahuan Sosial. Kelas IX. Jakarta: Kemendikbud
- Kemendikbud. 2018. Buku Siswa. Ilmu Pengetahuan Sosial. Kelas IX. Jakarta: Kemendikbud
- Mutmainah, dkk (2018). Penggunaan Media Pembelajaran Power Point Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JTPPM (Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran) : Edutech and Intructional Research : Vol.5, No.2*.
- Oktapia Dewi, dkk. (2019). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Ips Pada Siswa Dengan Media Pembelajaran Power Point. *JOEAI (Journal of Education and Instruction): Vol.2, No.2*.
- Rifka, Ayu. (2019). Penggunaan Media Microsoft Power Point Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pembelajaran IPS Peserta Didik Kelas IV MI Sa'adatuddarain Petang Jakarta. *Skripsi*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/45419/1/AYU%20RI FKA.pdf> [Diakses tanggal 20 Maret 2024 pukul 10.00]
- Suherawati, N., Makmuri, M., & Widiatsih, A. (2020). Penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis power point pada mata pelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa di smp negeri 2 ambulu. *Journal of Education Technology and Inovation*, 3(2), 40-50.